

Pengaruh Pembelajaran Al-Jurumiyyah terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fath al-Qarib: Studi pada Madrasah Diniyah Pondok Pesantren

Nurhidayat, Zaimuddin Wijaya As'ad, Dhikrul Hakim
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang-Indonesia
nurhidayatd30@gmail.com, zaimuddin.asad.2@gmail.com,
dhikrulhakim@fai.unipdu.ac.id

Abstrak: Penguasaan ilmu nahwu merupakan kompetensi fundamental yang mendukung kemampuan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning. Salah satu kitab dasar yang digunakan dalam pembelajaran nahwu di pesantren adalah Al-Jurumiyyah, yang berfungsi sebagai fondasi dalam memahami struktur bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh implementasi pembelajaran Al-Jurumiyyah terhadap kemampuan membaca kitab Fath al-Qarib pada santri Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Jurumiyyah berada pada kategori sedang dengan persentase 73,49%, sedangkan kemampuan membaca kitab Fath al-Qarib berada pada kategori tinggi dengan persentase 85,5%. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 13,063$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,678$, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara implementasi pembelajaran Al-Jurumiyyah dan kemampuan membaca kitab Fath al-Qarib. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan pembelajaran nahwu melalui kitab Al-Jurumiyyah berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan membaca kitab kuning. Oleh karena itu, pembelajaran nahwu perlu dioptimalkan sebagai fondasi dalam pengembangan kompetensi literasi kitab klasik di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Al-Jurumiyyah; nahwu; kitab kuning; Fath al-Qarib; pesantren.

Abstract: *Mastery of Arabic grammar (nahwu) is a fundamental competency that supports students' ability to read*

and understand classical Islamic texts (kitab kuning). One of the primary instructional texts used in pesantren-based grammar instruction is Al-Jurumiyyah, which provides the foundational principles of Arabic syntax. This study aims to examine the effect of Al-Jurumiyyah instruction on students' ability to read Fath al-Qarib at Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1, Darul Ulum Islamic Boarding School, Jombang. A quantitative causal research design was employed. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation and analyzed using simple linear regression. The findings indicate that the implementation of Al-Jurumiyyah instruction was categorized as moderate (73.49%), while students' ability to read Fath al-Qarib was categorized as high (85.5%). Regression analysis revealed that the calculated t-value (13.063) exceeded the critical t-value (1.678), indicating a positive and statistically significant effect of Al-Jurumiyyah instruction on students' ability to read Fath al-Qarib. These findings demonstrate that strengthening Arabic grammar instruction through Al-Jurumiyyah contributes significantly to improving students' competence in reading classical Islamic texts. The study highlights the importance of systematic nahwu instruction as a foundation for enhancing classical Islamic text literacy in pesantren education.

Keywords: Al-Jurumiyyah; Arabic grammar (nahwu); classical Islamic texts; Fath al-Qarib; Islamic boarding school.

Pendahuluan

Dalam memberikan batasan tentang apa itu pesantren para ilmuwan bervariasi dalam menyampaikan pendapatnya, tergantung dari sudut mana mereka berpandangan pada sebuah pondok pesantren. Dalam bukunya Zamakhsyari Dhoefier tradisi pesantren, berpendapat bahwa kata-kata pesantren sendiri berasal dari kata santri yang berasal dari bahasa tamil yang berarti mengaji atau mencari ilmu.¹

Dalam mencari ilmu khususnya di pesantren memiliki beberapa unsur antara lain sistem pendidikan madrasah diniyah dan kitab-kitab klasik yang berbahasa arab merupakan dua dari beberapa unsur yang harus ada pada sebuah pondok pesantren.

¹Zamarkhasyari Dofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982), 139.

Menurut Muhammad sebuah jurnal kajian ilmu pendidikan bahasa Arab yang ditulis oleh Muhammad Bisri Ikhwan, menyebutkan bahwa madrasah diniyah merupakan satu dari beberapa tempat untuk mencari ilmu agama di mana diharapkan dapat secara konsisten memberikan pemahaman agama Islam kepada para siswa, melengkapi kekurangan dalam pendidikan agama yang tidak diperoleh di sekolah formal melalui sistem kelas dan tingkatan pendidikan..²

Rujukan dalam mempelajari ilmu agama di madrasah diniyah mengambil langsung dari kitab-kitab klasik berbahasa arab yang ditulis oleh ulama-ulama terdahulu. Karena kitab klasik ditulis oleh para ulama-ulama yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits sehingga dapat dikatakan bahwa kitab kuning sangat penting. Azyumardi Azra memberikan pendapat bahwa Kitab kuning memiliki aturan penulisan sendiri yang berbeda dengan yang lain serta warna kertas yang coklat kekuningan.³

Ada banyak kitab kuning yang sering dikaji di sebuah pesantren salah satunya adalah kitab *Fath Al-Qarib*. Namun, untuk membaca kitab kuning seperti kitab *Fath Al-Qarib* tidaklah mudah, tetapi diperlukan beberapa cara dan metode yang harus diterapkan dan difahami. Wasik Nur Mahmudah mengibaratkan seperti jika seseorang membaca majalah yang berbahasa indonesia, kemungkinan besar orang tersebut akan lebih mudah memahami apa isi yang ada di dalam majalah tersebut. Sedangkan seseorang yang membaca kitab kuning, maka diperlukan alat yang digunakan untuk membaca kitab tersebut, salah satu alat tersebut dengan ilmu nahwu.⁴ Jadi dari pendapat

²Muhammad Bisri Ikhwan, dkk, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Shorof Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No.1 (Januari 2022), 63.

³Shohibi, *Efektifitas Metode Amslati Dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning (Studi Pada Siswa Madrasah Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shiblyan Wal Banat Desa Kesambi Kecamatan Mejoko Kabupaten Kudus Tahun 2010) Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, (Skripsi, IAIN Walisongo, 2010), 111.

⁴Wasik Nur Mahmudah, *Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo* (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2017), 6.

tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu nahwu tidak cukup hanya dipelajari dan dimengerti, akan tetapi ilmu nahwu memerlukan perhatian secara khusus dan berkesinambungan dalam belajar agar seseorang dapat dengan mudah membaca kitab kuning dengan minim kesalahan.

Di madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an kitab *Al-Jurumiyyah* adalah kitab yang menjadi pegangan dasar dalam belajar membaca kitab. Karena kitab ini merupakan kitab yang cukup mudah difahami, singkat, dan sederhana dari segi bahasa penjelasannya. Kitab ini ditulis oleh seorang ahli bahasa asal Maroko, yaitu Abu Abdillah Sidi Muhammad bin Daud atau dikenal dengan Ibnu Ajurrum. Yang mana beliau menulis rumus-rumus dasar pembelajaran dengan bentuk irama untuk memudahkan dalam menghafal dari mulai *Ba>b Al-Kala>m* hingga *Ba>>b Makhfu>d}a>ti A-l-Asma>'.⁵*

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an, mengatakan "Kitab *Al-Jurumiyyah* ini merupakan kitab yang mempelajari disiplin ilmu nahwu, kitab ini bahasanya sederhana sehingga para santri lebih mudah memahaminya. Selain itu kitab ini juga tidak terlalu tebal atau pembahasannya tidak terlalu panjang, hal ini cocok untuk masa (KBM) kegiatan belajar mengajar yang relatif lebih singkat jam pelajarannya. Sehingga diharapkan bagi santri untuk lebih meningkatkan lagi kefokusannya dan kemauan semangat belajarnya agar dapat memahami ilmu nahwu pada khususnya dan ilmu agama yang lain pada umumnya".⁶

Beberapa kasus yang peneliti temukan di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an Asrama Roudlotul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, dimana para santri ketika membaca kitab *Fath Al-Qarib* belum mempraktekkan nahwu sharaf dengan benar, masalah yang penulis temukan seperti

⁵Latipah Harapan, Darwin Zainuddin, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyyah di Pondok Pesantren", *Journal On Education*, Vol. 05, No. 03, (Maret-April 2023), 9996.

⁶Rizal, *Wawancara*, Jombang, 10 November 2023.

kesalahan dalam memaknai kapan menjadi *fa>'il* dan kapan menjadi *fi'il*, mana yang *Mubthada>'* dan mana yang *Al-Khabar*. Oleh karena itu, membaca kitab tidak boleh membaca dengan sembarangan melainkan perlu ketelitian dan penguasaan ilmu nahwu seperti yang ada di dalam Jurumiyah, agar dapat memahami makna dari penjelasan kitab *Fath Al-Qarib*.

Fokus penelitin pada Implementasi Pembelajaran *Al-Jurumiyyah* dan Kemampuan Membaca Kitab *Fath Al-qarib*. Penelitian fokus pada inikator variabel yang terdapat dalam judul. Variabel X adalah implementasi pembelajaran yang fokus pada indikator pertama peran atau fungsi guru dalam penyampaian materi meliputi: fasilitator pembelajaran, motivator, dan evaluator. Kedua frekuensi pembelajaran mencakup: jumlah sesi pembelajaran, durasi sesi pembelajaran, kontinuitas pembelajaran. Ketiga metode pengajaran meliputi: metode ceramah, metode diskusi, metode praktik. Sedangkan variabel Y Kemampuan membaca kitab yang fokus pada indikator : Mampu membaca teks kitab kuning dengan harakat yang benar. Mampu mengetahui kedudukan kata (tarkib) dalam teks kitab kuning dengan benar. Mampu mengetahui kedudukan kata (tarkib) dalam teks kitab kuning dengan benar.

Pembahasan

Pembelajaran identik dengan kegiatan guru membimbing ataupun mengajar peserta didik menuju proses pendewasaan diri merupakan pendapat Suryono dan Hariyanto. Sedangkan menurut Ahmad pembelajaran adalah perpaduan antara dua aktivitas mengajar dan belajar.⁷ Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁸ Ada beberapa

7M. Andi Setiawan, Belajar dan pembelajaran (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2006), 21.

8Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

hal yang harus diperhatikan dalam proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran:

Pertama seorang guru tidak hanya harus profesional, tetapi juga perlu memiliki kompetensi yang memadai serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perubahan zaman. Asep Yonny dan Sri Rahayu, dikutip oleh Ahmad Ridwan, menyatakan bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Peran guru tidak hanya terbatas pada mentransfer pengetahuan dan pengalaman serta memberikan teladan, tetapi juga diharapkan dapat menginspirasi para siswanya dan menunjukkan akhlak yang baik..⁹

Kedua frekuensi belajar adalah kekerapan seseorang atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Frekuensi belajar mencerminkan proses perubahan tingkah laku individu menuju kualitas yang lebih baik dan relatif menetap, yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan sebagai hasil dari latihan dan pengalaman. Frekuensi belajar mengacu pada seberapa sering seseorang, terutama siswa, melakukan kegiatan belajar. Menurut Djamarah, asumsi utama dari hukum Jost adalah bahwa semakin sering seorang siswa mempraktikkan atau mempelajari materi pelajaran, semakin mudah baginya untuk mengingat kembali materi tersebut..¹⁰

Ketiga metode pembelajaran adalah bagian integral dari strategi pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Reigeluth, metode pembelajaran merupakan cara yang sistematis dan terorganisir yang digunakan untuk memfasilitasi proses belajar dan mengajar. Metode ini harus

9Ahmad ridwan “Fugsi dan Pera guru Pendidik Agama Islam untuk peningkatan kedisiplinan pelaksanaan sholat berjamaahsiswa”, *Journal on Edication*, Vol.05, No.04, (Mei-Agustus 2023), 12029.

10Ningrum Dwi Astutik “Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas Di SDN Kedungwaduk 1 Sragen”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 05.

mudah di fahami, diterapkan, dan dapat dijelaskan secara teoritis untuk memastikan pencapaian hasil belajar yang optimal.¹¹

Keempat Aprida Pane menjelaskan dalam karya ilmiahnya bahwab dalam proses pembelajaran melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi agar dapat dijalankan dengan baik untuk menciptakan pembelajaran yang efisien. Komponen tersebut adalah: Guru, Peserta didik, Tujuan, Materi, Media, Metode, dan Evaluasi.¹²

Pengertian Al-Jurumiyah

Kitab Al-Jurumiyyah merupakan salah satu kitab yang tergolong kitab kecil namun sangat populer di kalangan santri nusantara. Pengarang kitab Al-Jurumiyyah adalah Syeikh Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad bin Dawud Ash Shanhaji. Sedangkan Ibnu Ajurrum yang artinya orang yang fakir dan seorang sufi merupakan nama sebutan yang masyhur.

Al-Jurumiyyah atau yang biasa disebut Al-Jurumiyyah merupakan sebuah kitab kecil berbahasa arab yang membahas tentang nahwu (gramatika) pada abad ke-7 H/ 13 M. Pokok-pokok dasar pembelajaran pada kitab Al-Jurumiyyah dalam bahasa arab klasik ditulis dengan bentuk berirama untuk memudahkan dalam menghafal.¹³

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan yaitu: "Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan".¹⁴ Pada penelitian ini

11Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, Vol.2, No. 1 (2018).

12Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2017), 337.

13Latipah Harapan, Darwin Zainuddin, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren", *Journal On Education*, Vol. 05, No. 03, (Maret-April 2023), 9996.

14Nurdin, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers, 2011), 34

dipengaruhi oleh objek *Al-Jurumiyyah*. Sedangkan Pembelajaran merupakan sebuah sistem atau proses yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sehingga pembelajar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien.¹⁵

Jadi indikator implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.¹⁶ Indikator implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* dari beberapa sumber dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: Peran atau fungsi guru dalam penyampaian materi meliputi: Fasilitator pembelajaran, Motivator dan Evaluator.¹⁷ Frekuensi Pembelajaran mencakup: Jumlah sesi pembelajaran, Durasi sesi pembelajaran dan Kontinuitas pembelajaran.¹⁸ Metode Pengajaran meliputi: Metode ceramah, Metode diskusi dan Metode praktik.¹⁹

Pengertian kemampuan membaca kitab Fath Al-Qarib

Kata “mampu” merupakan kata dasar dari kemampuan yang memiliki arti bisa atau sanggup. sedangkan menurut Sternberg kemampuan adalah sebuah kekuatan fisik maupun mental untuk menunjukkan suatu tindakan khusus ataupun tugas khusus. Selain itu kata kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat dimaknai penguasaan, kecakapan,

15Komalasari, Pembelajaran Kontektual, (Bandung: Refika Adiatama, 2013), 3

16Rizqi Fauzi, Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi’ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba’ul Hikmah Bandar Lampung, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), 1

17Ahmad ridwan “Fugsi dan Pera guru Pendidik Agama Islam untuk peningkatan kedisiplinan pelaksanaan sholat berjamaahsiswa”, Journal on Edication, Vol.05, No.04, (Mei-Agustus 2023), 12029.

18Ningrum Dwi Astutik “Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas Di SDN Kedungwaduk 1 Sragen”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 05.

19Erni Ratna Dewi, “Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas,” Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran 2, Vol.2, No. 1 (2018)

dan kesanggupan.²⁰ Membaca adalah kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Hal ini selaras dengan perintah Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk membaca, sebagaimana yang tertulis di dalam firman Allah QS. Al-Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Kitab Fath Al-Qarib adalah salah satu kitab yang sangat familiar dan sering dipelajari di kalangan santri pondok pesantren. Kitab ini menjadi acuan utama dalam mempelajari ilmu fiqh karena menggunakan bahasa yang relatif mudah dipahami oleh santri dari berbagai tingkatan. Kitab Fath Al-Qarib ditulis tanpa dilengkapi dengan harakat (fathah, kasrah, dhammah, dan sukun) dan dicetak di atas kertas berwarna kuning. Oleh karena itu, diperlukan waktu yang cukup lama bagi santri untuk mahir dalam membaca dan memahami setiap kalimat dalam kitab kuning ini. Kitab Fath Al-Qarib yang ditulis oleh Syaikh Abi Suja' ini mengkaji permasalahan tentang bidang ilmu fiqh.²¹

Nafisatul Hannaniah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa indikator merupakan alat ukur seseorang dalam mencapai sebuah tujuan.²² Kemampuan merupakan pembentukan kecerdasan dalam mencapai perubahan melalui kesanggupan yang sangat berarti sehingga hakikat kualitas yang ada pada

20Bashirotul hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3, No. 1 (Maret 2019), 104.

21Sumari Mawardi, dkk, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", Jurnal Kajian Ilmu Bahasa Arab, Vol. 2, No. 1 (Januari 2022), 66.

22Nafisatul Hannaniah, Pengaruh Pembelajaran Tuhfatul Athfal Terhadap Peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Al-Kholiliah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2022), 15.

dirinya muncul.²³ Sedangkan membaca merupakan proses pemahaman terhadap tulisan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca tersebut.²⁴ Jadi indikator kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* adalah alat ukur untuk mengetahui keterampilan santri dalam membaca kitab *Fath Al-Qarib* dengan nahwu sharraf yang ada di dalam kitab *Al-Jurumiyyah*. Indikator kemampuan membaca kitab dari beberapa sumber dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: Mampu membaca teks kitab kuning dengan harakat yang benar, mampu mengetahui kedudukan kata (tarkib) dalam teks kitab kuning dengan benar, mampu menerjemahkan teks kitab kuning yang dibaca dengan benar.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang meliputi implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* dan kemampuan membaca kitab. Populasi penelitian ini mencakup seluruh santri Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang, dengan sampel sebanyak 47 santri yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program Software Statistical Product and Service (SPSS) versi 16.0 untuk Windows. Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial.²⁶

Hasil Penelitian

23Ulin Ni'mah, Pengaruh Penguasaan Nahwu Sharraf dengan Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib Siswa Kelas 2a Wustho Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tahun ajaran 2020/2021 (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, 2021), 8.

24Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 552-553.

25Ulin Ni'mah, Pengaruh Penguasaan Nahwu Sharraf dengan Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib Siswa Kelas 2a Wustho Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tahun ajaran 2020/2021 (Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, 2021), 7.

26Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 152

Implementasi pembelajaran Al-Jurumiyah di Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1

Hasil Uji Validitas variabel X

Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,613	0,288	Valid
Pernyataan 2	0,788	0,288	Valid
Pernyataan 3	0,747	0,288	Valid
Pernyataan 4	0,815	0,288	Valid
Pernyataan 5	0,776	0,288	Valid
Pernyataan 6	0,623	0,288	Valid
Pernyataan 7	0,701	0,288	Valid
Pernyataan 8	0,802	0,288	Valid
Pernyataan 9	0,733	0,288	Valid
Pernyataan 10	0,669	0,288	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dinyatakan valid apabila nilai R. Hitung > R. Tabel 0,288. Dari pernyataan no. 1-10 di atas, nilai R. Hitung lebih besar dari pada nilai R. Tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel X adalah reliabel karena mempunyai nilai *alpha crombach* (0,902) > (0,60). Artinya dapat diketahui bahwa semua item pernyataan reliabel.

Hasil Uji Prosentase Variabel X

Berdasarkan dari hasil perhitungan skor angket, peneliti menggunakan rumus prosentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1727}{2350} \times 100\% = 73,49\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentase sebesar 73,49. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an, Asrama Roudlotul Qur'an tergolong baik, karena 73,49% termasuk dalam katagori 61% - 80%.

Kemampuan Membaca Kitab Fath Al-Qorib santri Madrasah Diniyah Asrama Roudlotul Qur'an 1

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
Pernyataan 11	0,298	0,288	Valid
Pernyataan 12	0,573	0,288	Valid
Pernyataan 13	0,505	0,288	Valid
Pernyataan 14	0,348	0,288	Valid
Pernyataan 15	0,540	0,288	Valid
Pernyataan 16	0,538	0,288	Valid
Pernyataan 17	0,731	0,288	Valid
Pernyataan 18	0,695	0,288	Valid
Pernyataan 19	0,735	0,288	Valid
Pernyataan 20	0,474	0,288	Valid

Dari tabel 4.34 di atas dapat diketahui bahwa pernyataan dinyatakan valid apabila nilai R. Hitung > R. Tabel 0,288. Dari pernyataan no. 11-20 di atas nilai R. Hitung lebih besar dari pada nilai R. Tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 10 pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Hasil Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	10

Dari tabel 4.34 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel Y adalah reliabel karena mempunyai nilai alpha crombach (0,731) > (0,60). Artinya dapat diketahui bahwa semua item pernyataan reabel.

Hasil Uji Prosentase Variabel Y

Berdasarkan dari hasil perhitungan skor angket, peneliti menggunakan rumus prosentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2011}{2350} \times 100\% = 85,5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, didapatkan prosentase sebesar 85,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* di Madrasah Diniyah Roudlotul

Qur'an, Asrama Roudlotul Qur'an tergolong sangat baik, karena 85,5% termasuk dalam katagori 81% - 100%.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya apakah ada pengaruh antara Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* (x) terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* (y). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an 1.

Ha : Ada pengaruh Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an 1.

Tingkat signifikansi menggunakan α : 5% (signifikansikan 5% atau 0,05 adalah ukuran standart yang digunakan dalam penelitian). Jika sig. (p.value) < 0,05, maka Ha diterima Jika sig. (p.value) > 0,05, maka Ho diterima. Hasil analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel anova dibawah ini:

Hasil Uji Tabel Anova					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Sig.
1	Regression	9,587	1	9,587	,458 ,502 ^a
	Residual	941,222	45	20,916	
	Total	950,809	46		

a. Predictors: (Constant), IMPLEMENTASI

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN

Pada tabel anova di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 0,458 dengan nilai sig.(value) sebesar 0,502. Karena sig.(value) > 0,05 atau (0,502 > 0,05) maka keputusan yang diambil adalah Ha ditolak dan Ho diterima. Jadi model regresi yang diperoleh nantinya tidak dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib*.

Menentukan besarnya pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah* santtri Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an 1

Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	,100 ^a	,010	4,573
a. Predictors: (Constant), implementasi pembelajaran al-jurumiyah				

Hasil analisis tabel diatas dapat dilihat pada tabel *model summary* di atas, bahwa diperoleh R Square sebesar 0,010 angka ini hasil dari pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau $0,100 \times 0,100 = 0,010$. R Square disebut juga dengan koefisien determinasi yang berarti hanya 0,010 (10%) variabel kemampuan membaca kitab yang dipengaruhi oleh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* dan 99% dipengaruhi oleh variabel lain. R Square berkisar dalam rentang 0 sampai 1, semakin besar harga R Square semakin kuat pula pengaruh antara kedua variabel. Dan jika R square semakin rendah maka semakin rendah pula pengaruh yang ditimbulkan.

Berdasarkan dari semua langkah-langkah analisis data dan pengujian hipotesis memberikan gambaran bahwa dengan nilai R square sebesar 0,010, maka ada pengaruh antara implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* (X) terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* (Y) santri Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an.

Penerapan rumus regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$

Dimana:

Y = Variabel dependen (terikat) kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib*.

X= Variabel independen (bebas) Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah*

a = Bilangan konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = Koefisien regresi (pengaruh peningkatan atau penurunan dari variabel Y)

Hasil regresi linier sederhana

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	

1	(Constant)	40,867	3,128		13,063	,000
	implementasi pembelajaran al-jurumiyah	056	,083	,100	,677	,502
a. Dependent Variable: kemampuan membaca kitab <i>Fath Al-Qarib</i>						

Dari tabel ini dapat diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 40,867 sedangkan kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* sebesar 0,056. Sehingga persamaan regresinyan dapat ditulis: $Y = 40,867 + 0,056 = 40,923$. Persamaan dapat diterjemahkan pertama Constant sebesar 40,867 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* santri. Kedua Koefisies regresi X sebesar 0,056 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel independent, maka nilai variabel independen bertambah sebesar 0,056. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai segnifikansi dari tabel *Cofficients* di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa variabel X (pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib*).

Jika dilihat dari nilai t, diketahui nilai sebesar $13,063 > 1,678$ sehingga dapat diketahui bahwa variabel X (pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyyah*) berpengaruh terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib*). Berdasarkan dari langkah-langkah analisis di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: pertama, variabel X (pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah*) terhadap variabel Y (kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib*) dengan persamaan regresi $Y = 40,867 + 0,056$. Kedua, ada pengaruh antara variabel implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* terhadap kemampuan membaca kitab yang ditunjukkan dengan uji t hitung $13,063 > t$ tabel 1,678. ketiga, Hasil uji koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pengaruh implementasi pembelajaran *Al-*

Jurumiyah terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* adalah sekitar 10%, sedangkan sisanya 90% di pengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh antara implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* terhadap kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* santri Madrasah diniyah Roudlotul Qur'an, Asrama Roudlotul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso, Jombang.

Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya memperoleh hasil bagaimana implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* dan pengaruhnya terhadap kemampuan santri dalam membaca kitab *Fath Al-Qarib* Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an Asrama Roudlotul Qur'an 1 Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai data yang di peroleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dapat dikategorikan sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata pada pengaruh implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an sebesar 73,49%, jika dilihat dari pada kategori interval nilainya 70% - 79%.

Kemampuan membaca kitab *Fath Al-Qarib* di Madrasa Diniyah Roudlotul Qur'an Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang dapat dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor rata-rata pada kemampuan membaca kitab santri sebesar 85,5%. Jika dilihat dari kategori interval nilainya 80% - 89%.

Terdapat pengaruh antara variabel implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* terhadap kemampuan membaca kitab yang ditunjukkan dengan uji t hitung $13,063 > t$ tabel $1,678$. Maka keputusan yang diambil adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Implementasi pembelajaran *Al-Jurumiyah* terhadap kemampuan

membaca Kitab Fath Al-Qarib santri di Madrasah Diniyah Roudlotul Qur'an, PondomPesantre Darul Ulum Jombang.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4.
- Ahmad ridwan, 2023, "Fugsi dan Pera guru Pendidik Agama Islam untuk peningkatan kedisiplinan pelaksanaan sholat berjamaahsiswa", Journal on Edication, hal. 12029.
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, 2017, "Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, hal. 337.
- Bashirotul hidayah, 2019, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon", Jurnal Ilmu Pendidikan), 104.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 552-553.
- Elih Yuliah, 2020, "Implementasi Kebijakan Pendidikan", Jurnal at-Tadbir: Media hukum dan Pendidikan), hal. 133.
- Elok Kasih, 2020, Pengaruh Pembelajaran Nahwu Shorof Intensif Terhadap Maharah Qiraah Siswa Kelas Viii Mts Mahir Watusalam Buaran Pekalongan (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan), hal. 49.
- Erni Ratna Dewi, 2019, "Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional pada Sekolah Menengah Atas," Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. hal 20.
- MUTAQIN, Imam. Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'awwanah Janti Mojoagung Jombang. 2013. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Komalasari, 2013, Pembelajaran Kontektual, (Bandung: Refika Adiatama), hal. 3
- Latipah Harapan, Darwin Zainuddin, 2023, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren", Journal On Education, hal. 9996.
- Latipah Harapan, Darwin Zainuddin, 2023, "Model Pembelajaran Kitab Al-Jurumiyah di Pondok Pesantren", Journal On Education, Vol. 05, No. 03, (Maret-April), hal. 9996.

- M. Andi Setiawan, 2006, *Belajar dan pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 21.
- Mochammad Mu'izzuddin, Juhji, Hasbullah, 2019, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning ", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, hal. 43-50.
- Muhamad Bisri Ihwan, 2022, Sumari Mawardi, Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sorraf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, hal. 63-77.
- Muhammad Bisri Ikhwan, dkk, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Shorof Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib", *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, hal. 63.
- Mukhlishtotin, 2020, "Pengaruh Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum", *Jurnal Pendidikan Islam*, hal. 177-189.
- Nafisatul Hannaniah, 2023, *Pengaruh Pembelajaran Tuhfatul Athfal Terhadap Peningkatan Kemampuan membaca Al-Qur'an di Asrama Al-Kholiliah Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang* (Skripsi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang), hal. 15.
- Ningrum Dwi Astutik, 2016, "Pengaruh Frekuensi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Atas Di SDN Kedungwaduk 1 Sragen", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta), hal. 05.
- Nurdin dan Usman, 2011, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rajawali Pers), 34
- Rizqi Fauzi, 2021, *Implementasi Pembelajaran Kitab Jurumi'ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Santri Kelas 1 Awaliyah Madrasah Diniyah Manba'ul Hikmah Bandar Lampung*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. 1
- Shilvi Novitasari, Syaiful Arif, 2020, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, hal. 67-80.
- Shohibi, Efektifitas, 2010, *Metode Amsilati Dalam Pembelajaran Membaca Kitab Kuning* (Studi Pada Siswa Madrasah

- Diniyyah Awwaliyah Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Desa Kesambi Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2010) Tradisi Dan Modernisasi Menuju Millenium Baru, (Skripsi, IAIN Walisongo), hal. 111.
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta), hal. 152
- Sumari Mawardi, dkk, 2022, “Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qorib”, Jurnal Kajian Ilmu Bahasa Arab, hal. 66.
- Ulin Ni'mah, 2021, Pengaruh Penguasaan Nahwu Sharraf dengan Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib Siswa Kelas 2a Wustho Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Tahun ajaran 2020/2021(Skripsi, Institut Agama Islam Darussalam, hal. 7,8.
- Unang Wahidin Et Al., 2021, “Implementasi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Multimedia di Pondok Pesantren,” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, hal. 21.
- Wasik Nur Mahmudah, 2017, Pengaruh Pemahaman Ilmu Nahwu dan Metode Sorogan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo (Skripsi, IAIN Ponorogo), hal. 6.
- Zamarkhasyari Dofier, 1082, Tradisi Pesantren, (Jakarta: LP3ES), hal. 139.